

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR SEKOLAH DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV**

JURNAL

Oleh

**ANGGI DWI SEPTIANI
EEN YAYAH HAENILAH
MAMAN SURAHMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

**HALAM PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah dengan
Prestasi Belajar Siswa Kelas IV

Nama Mahasiswa : Anggi Dwi Septiani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313053014

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Juli 2017
Penulis.

Anggi Dwi Septiani
NPM. 1313053014

Mengesahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Een Yayah Haenilah, M.P
NIP 19620330198603 2 001

Drs. Maman Surahman, M
NIP 19590419 198503 1 0

HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV

Anggi Dwi Septiani*, Een Yayah Haenilah, Maman Surahman

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*E-mail: Anggidwis1@gmail.com +6282375368893

Tanggal masuk 27 Maret 2017 Tanggal terima 27 Maret 2017 Tanggal upload 29 Maret 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang rendah dan lingkungan belajar siswa yang kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif antara lingkungan belajar sekolah dengan prestasi belajar. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah korelasi dan dengan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar dengan r_{hitung} sebesar 0,6665 lebih besar daripada r_{tabel} yaitu sebesar 0,297.

Kata kunci: lingkungan belajar sekolah, prestasi belajar, tematik.

The problems of this study were (1) the students' learning achievement was low; (2) the students' learning environment was not good. The aim of this study is to find out the positive correlation between the school environmental study and the students' learning achievement. Research method used in this study was quantitative research design and research type used was correlation. Questionnaire used in collecting the data. The result of this research showed that there is a positive correlation between students' reading interest and students' learning achievement with $r_{counted}$ was 0.6665 greater than r_{table} 0.297

Keywords: school environmental study, students' learning achievement, study design.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang bersifat sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya yang berkualitas. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tercantum bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan kelengkapan sarana dan prasarannya untuk sekolah. Salah satu tugas lembaga sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Kegiatan pembelajaran yang baik, tidak terlepas dari kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang baik dan efektif. Kondisi lingkungan yang dimaksud ialah kondisi lingkungan di sekolah itu sendiri maupun kondisi pendukung berupa lingkungan sekitar sekolah berada. Sekolah diharapkan menjadi tempat yang nyaman bagi terjadinya proses

pembelajaran, kondisi ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang berupa ruangan kelas harus mencukupi jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan kondusif. Namun kenyataan di lapangan sarana prasarana kelas yang ada belum memadai, sehingga sebagian siswa harus mengikuti kegiatan pembelajaran pada siang harinya. Pembelajaran yang dilakukan pada siang hari menyebabkan siswa menjadi kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa sulit dalam menerima materi pelajaran dan proses belajar menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas IV diperoleh permasalahan pembelajaran yang dialami oleh siswa yaitu lingkungan belajar yang tidak kondusif karena sarana dan prasarana belajar yang terbatas, sehingga menghambat terjadinya proses belajar mengajar yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai mid semester pada siswa kelas IV yang masih belum mencapai KKM. Dilihat bahwa prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV A dari 25 siswa hanya 10 orang (40,00) yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 15 orang (60,00). Sedangkan pada kelas IV B, sebanyak 9 orang (42,00) yang sudah mencapai KKM, sisanya sebanyak 12 orang atau (58,00) yang belum mencapai KKM. Prestasi yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, dan rendah.

Menurut Slamento (2003: 54) rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor.

1. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor yaitu: factor jasmaniah, factor psikologis, dan factor kelelahan
2. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi 3 faktor, yaitu : faktor keluarga, factor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor sekolah. Faktor sekolah atau lingkungan sekolah yang meliputi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis di sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran yang nyaman akan memicu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut Hasbullah (2011: 52) lingkungan belajar adalah “sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian,

keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga dan lain-lain”. Berbeda dengan pendapat Ahmad Rohani (2010: 148)

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil perbuatan belajar. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.

Berdasarkan paparan masalah diatas Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Lingkungan belajar sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2016-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasional adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat

hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 46 siswa, dengan sampel juga sebanyak 46 siswa, karena teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling*.

Uji validitas soal dan angket menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Teknik untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket. Butir-butir pernyataan dalam angket diukur dengan skala likert. Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai sangat negative, yang berupa kata-kata dengan skor dari

tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak pernah (TP)	1

Sumber: Kasmadi dan Sunariah (2014: 76)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis yang diterima dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,6665 sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,6665 > 0,297$.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ahmad Rohani (2010: 19) bahwa lingkungan belajar di sekolah adalah “suatu situasi atau lokasi tempat terjadinya tingkah laku yang ada di sekitar siswa yang berupa pelaksanaan kegiatan belajar dan dapat mempengaruhi motivasi dan

prestasi belajar. Dengan demikian dapat diartikan lingkungan belajar sekolah berperan penting dalam prestasi belajar siswa di sekolah.

Lingkungan belajar sekolah berperan penting dalam prestasi belajar siswa di sekolah dilihat dari seberapa lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sebagai penunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sangat di butuhkan bagi siswa agar bersemangat dalam belajar, sehingga siswa dapat mendapatkan prestasi belajar yang baik. Kelengkapan sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan, media belajar, sumber belajar serta keadaan sosial yang terjadi di sekolah seperti hubungan yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, motivasi yang diberikan guru dalam kegiatan belajar, dan kegiatan pembelajaran dikelas yang tidak monoton. Hal-hal tersebut dapat meningkatkan belajar siswa yang akan mengacu pada prestasi belajar anak di sekolah.

KESIMPULAN

Penelitian disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu". Hal ini ditunjukkan dengan Nilai koefisien korelasi antara variabel X (lingkungan belajar sekolah) dan variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,6665 yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu pengujian hipotesis dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,6665 > 0,297$. Sehingga berdasarkan hal tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*: Jakarta.

Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.